

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) kualitatif objek bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek yang akan diteliti. Penelitian jenis kualitatif deskriptif ini menggambarkan dan menjelaskan tentang penerapan pendayagunaan pada sebuah lembaga atau instansi pada kondisi objek yang alamiah. Objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

Secara umum, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara integral melalui deskriptif dalam konteks alam khusus tanpa campur tangan manusia dan dengan penggunaan yang optimal sebagai metode ilmiah umum. Jadi, penelitian ini dilakukan tentunya untuk mendapatkan wawasan tentang yang menjadi sumber bagi peneliti terkait peran kepemimpinan Kepala Kantor Agama (KUA) dalam meningkatkan kinerja karyawan di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan April s/d Juni 2023. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting karena menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diteliti guna memperoleh data mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan, sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

#### 3.1.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih dari lokasi penelitian. sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi, dalam wawancara penulis menggunakan alat bantu tulis dan tape recorder.

#### 3.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di ambil secara langsung melalui dokumen yang ada pada subjek dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dimaksud adalah yang diperoleh dari berkas dokumen, jurnal dan buku-buku maupun data-data yang berkaitan dengan peran kepemimpinan Kepala Kantor Agama (KUA) dalam meningkatkan kinerja karyawan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi yaitu melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa peristiwa yang dapat dijadikan sumber data yang berhubungan dengan peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam meningkatkan kinerja pegawai diantaranya yaitu bagaimana peran kepemimpinan yang dilakukan kepala KUA dan tingkat kinerja pegawai yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

#### 3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Kantor Agama (KUA), 3 orang pegawai, kepala Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan, dan 2 orang masyarakat yang pernah berurusan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

Wawancara dilakukan secara terstruktur oleh peneliti untuk mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh sesuai dengan

pedoman wawancara atau instrumen pertanyaan yang telah disediakan, maupun dilakukan secara tidak terstruktur yaitu tidak hanya terfokus pada pedoman wawancara tetapi wawancara yang dilakukan peneliti bersifat bebas dan tetap memperhatikan garis-garis umum permasalahan yang muncul serta dapat dilakukan secara tidak langsung atau melalui via telpon.

#### 3.4.3 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen seperti data, file dan gambar atau dalam bentuk lain yang menjadi sumber data untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh sumber data administrasi, arsip-arsip yang ada di KUA dan foto-foto yang menunjang dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti dari Pimpinan Kantor Urusan Agama (KUA) dan Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton selatan adalah data mengenai gambaran umum KUA Kecamatan Batauga Kabupten Buton Selatan.

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bodgan mengatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan diterima oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data kedalam beberapa kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesis, menyatukannya memilih mana yang penting dan mengeksplorasi kemudian menarik kesimpulan yang dibagikan kepada orang lain (Sugiyono,2013). Langkah-langkah yang

digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

### 3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.(Miles dan Huberman,1992:17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisa ikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif,

bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis dan kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan

merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

#### **3.6.1 Triangulasi Sumber**

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai data benar.

#### **3.6.2 Triangulasi Teknik**

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data, data diverifikasi untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data tersebut dapat diverifikasi, misalnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data berbeda, peneliti lebih banyak berdiskusi dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan data yang diyakini benar.

#### **3.6.3 Triangulasi Waktu**

Dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara mengkaji observasi, wawancara, dokumentasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan keamanan datanya.